

**PERSEPSI MAHASISWA S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019 TERHADAP
SUASANA AKADEMIK KAMPUS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA
MEMBACA DAN MENULIS**



Oleh:

**FERI ANDI
NIM. 17204010084**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Feri Andi, S.Pd**
NIM : 1720410084
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Feri Andi, S.Pd
NIM: 17204010084

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Feri Andi, S.Pd**

NIM : 17204010084

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Feri Andi, S.Pd
NIM: 17204010084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-128/Un.02/DT/PP.9/05/2019

Tesis Berjudul : PERSEPSI MAHASISWA S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019
TERHADAP SUASANA AKADEMIK KAMPUS DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS

Nama : Feri Andi

NIM : 17204010084

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

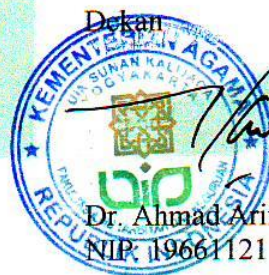
Tanggal Ujian : 7 Mei 2019

Pukul : 10.00 – 11.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PERSEPSI MAHASISWA S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019 TERHADAP
SUASANA AKADEMIK KAMPUS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA
MEMBACA DAN MENULIS**

yang ditulis oleh :

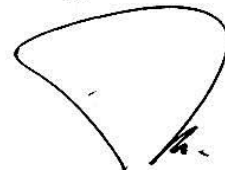
Nama : **Feri Andi, S.Pd**
NIM : 17204010084
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 April 2019

Pembimbing,



Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PERSEPSI MAHASISWA S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019 TERHADAP SUASANA AKADEMIK KAMPUS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS

Nama : Feri Andi
NIM : 17204010084
Program Studi : PAI
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi W., M.Ag.

()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag.

()

Penguji II : Dr. Subiyantoro, M. Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Mei 2019
Waktu : 10.00 – 11.00
Hasil : A/B (89)
IPK : 3,66
Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Feri Andi, NIM. 17204010084. Persepsi Mahasiswa S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Suasana Akademik Kampus Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Dan Menulis, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penting yaitu 1) untuk mengetahui bagaimana suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis mahasiswa s2 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2) untuk mengetahui bagaimana dampak suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis mahasiswa s2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jenis penelitian ini yaitu bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan yang *pertama* yaitu keadaan suasana akademik kampus fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama Islam program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan suasana akademik kampus yang kondusif baik di dalam maupun di luar kelas. Begitu juga hubungan sosial antara dosen dengan mahasiswa dan juga mahasiswa dengan mahasiswa lainnya terjalin dengan baik tanpa ada masalah. Selanjutnya kondisi sarana dan prasarana tersedia cukup baik seperti ketersediaan ruang baca, ruang kerja mahasiswa dan juga perpustakaan dengan koleksi buku dan jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional. Selanjutnya adalah kegiatan-kegiatan ilmiah merupakan kegiatan yang sering diadakan khususnya yang dilaksanakan oleh FKMPM. Kemudian yang *kedua* adalah dampak suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya literasi seperti membaca dan menulis, diketahui bahwa suasana tidak memberikan dampak yang signifikan dalam kegiatan literasi. Kegiatan membaca mahasiswa dikarenakan tuntutan tugas yang menjadikan mahasiswa membaca berbagai literatur dalam membangun teori-teori yang relevan. Kemudian sarana dan prasarana lebih dominan dalam menumbuhkan budaya literasi terutama fasilitas perpustakaan dengan berbagai dukungan yang dimilikinya.

Kata Kunci: *Suasana Akademik Kampus, Budaya Membaca dan Menulis.*

ABSTRACT

Feri Andi, NIM. 17204010084. Perception of S2 Students Islamic Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Academic Year 2018/2019 Against the Academic Atmosphere of the Campus in Improving the Culture of Reading and Writing, Thesis, Islamic Education Study Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

This study aims to answer two important questions, namely 1) to find out how the academic atmosphere of the campus in improving the culture of reading and writing students of the Tarbiyah and Teacher Sciences Faculty of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2) to find out how the campus academic atmosphere impacts on improving s2 students reading and writing culture UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This type of research is qualitative in nature using the phenomenology approach. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. Data analysis is done by reducing data, presenting data, and concluding data.

*The results of the study showed that the **first** is the state of the academic atmosphere of the campus of the Tarbiyah and Teacher Sciences Faculty of Islamic Education Department of the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masters program which is a conducive campus academic atmosphere both inside and outside the classroom. Likewise social relations between lecturers and students as well as students with other students are well interwoven without any problems. Furthermore, the conditions of available facilities and infrastructure are quite good, such as the availability of reading rooms, student work spaces and also libraries with collections of national and international scientific books and journals. Furthermore, scientific activities are activities that are often held, especially those carried out by FKMPM. Then the **second** is the impact of the campus academic atmosphere in improving literacy culture such as reading and writing, it is known that the atmosphere did not have a significant impact on literacy activities. Student reading activities are due to the demands of the task which makes students read various literature in developing relevant theories. Then the facilities and infrastructure are more dominant in fostering a culture of literacy, especially library facilities with a variety of support they have.*

Keyword: *Campus Academic Atmosphere, Culture o Reading and Writing*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulukum
-----	---------	----------

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

(karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.)¹

¹ Al Quran dan Terjemahannya, (Bandung: J-ART 2005), hlm. 596

PERSEMBAHAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْعَامِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatanya berupa kesehatan jasmani dan rohani, kenikmatan iman, akal serta ketakwakkalan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada nabi besar Muhammad صلى الله عليه وسلم berserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tesis ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahandaku Arif dan ibundaku Tukinem yang selama ini selalu memberikanku dukungan serta semangat yang tak kunjung padam. Do'amu yang tulus telah mengajarkanku arti ketulusan dan keikhlasan. Dukunganmu (fisik, moril, materil) telah membangunku menjadi peribadi yang patut bersyukur. Syukur terimakasih atas pengorbananmu sepanjang masa yang tak akan tergantikan olehku, sembah dan sujud syukur ananda kepada Allah SWT.
2. Kakaku tercinta Ardianto yang telah memberikan semangat juang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dan menyemangati untuk selalu semangat di rantau
3. Sahabat serta teman-teman seperjuanganku PAI A3 angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan, memberikan nasehat serta motivasi kepada

ananda. Semoga kita menjadi generasi penerus yang mampu mengamalkan ilmunya untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara.

4. Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman berharga selama proses pendalaman ilmu dan pengetahuan bagi penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliaulah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister(S2) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunantesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perempuan perustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
7. Seluruh civitas akademika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.
8. Sahabat-sahabat para peneliti dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya PAI A3 yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal'Alamiin.*

Yogyakarta, 22 April 2019

Penulis,

Feri Andi, S.Pd
NIM. 17204010084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN DEKAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metodologi Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KERANGKA TEORI	20
A. Persepsi.....	20
B. Suasana Akademik	23
1. Pengertian Suasana Akademik dan Pengaruhnya	23
2. Kegiatan Penunjang Suasana Akademik	36
C. Budaya Membaca dan Menulis.....	42
1. Budaya	43
2. Membaca.....	48
3. Menulis	57
BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
A. Visi, Misi dan Tujuan	71
B. Profil Fakultas dan Program Studi	72
C. Tujuan Pendidikan di FITK	74
D. Kebijakan Mutu FITK	74
E. Sasaran Mutu FITK.....	75
F. Program Magisiter (S2) FITK.....	76
G. Kondisi Kampus FITK	82

BAB IV	87
A. Kondisi Suasana Akademik Yang Ada di Kampus FITK PAI UIN Sunan Kalijaga	87
1. Kondisi Suasana Kampus	87
2. Kondisi Hubungan Sosial	95
3. Kondisi Sarana dan Prasarana	99
4. Kegiatan-kegiatan Ilmiah.....	113
B. Dampak Kondisi Suasana Akademik Kampus Dalam Meningkatkan Budaya Membaca dan Menulis Karya-karya Ilmiah	118
1. Dampak Suasana Kampus Dalam Membaca dan Menulis	118
2. Pembelajaran Formal Dalam Memotivasi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Budaya Membaca dan Menulis.....	122
3. Dukungan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Budaya Membaca dan Menulis.....	126
 BAB V PENUTUP	 130
A. Kesimpulan	130
B. SARAN.....	132
 DAFTAR PUSTAKA.....	 133
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 138
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	 151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca dan menulis merupakan proses di mana individu mendapatkan penambahan ilmu dan mengembangkan pengetahuan. Selama ini keberaksaraan (*literacy*) dianggap menjadi kunci yang mampu membuka pintu bagi datangnya modernisasi, partisipasi, empati, demokratisasi, desentralisasi ilmu pengetahuan, perbaikan tarap hidup terutama ekonomi, serta kemajuan bangsa.¹ Dalam buku paradigma kebudayaan Islam karya Faisal Ismail mengutip wapres Try Sutrisno dalam pidato sambutan pada Hari Pendidikan Nasional di UGM Yogyakarta pada Mei 1996 mengatakan bahwa:

“Buku dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemajuan suatu peradaban. Kata beliau selanjutnya, jumlah dan jenis-jenis buku yang ditulis atau dikarang, diterjemahkan, diterbitkan, dibeli dan dibaca oleh masyarakat dapat dijadikan indikator dan tolak ukur dari tingkat kemajuan peradaban yang telah dicapai oleh suatu masyarakat atau bangsa.”

Pernyataan tersebut sangat tepat dan tidak meragukan sedikitpun, kalau kita mempelajari peradaban bangsa di dunia ini, kita akan mudah menemukan kebenaran dan fakta historis yang dapat mendukung dan membuktikan kebenaran pernyataan di atas.²

Semua orang tidak lepas dari kegiatan membaca, sebagai seorang pelajar atau mahasiswa maka pekerjaan atau tugas sehari-hari akan

¹ Gol A Gong dan Agus M. Ikhram, *Gempa Literasi Dari Kampung Untuk Nusantara*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia), hlm. 7.

² Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press 1998), hlm. 121.

berhubungan dengan buku-buku.³ Budaya membaca dan menulis sudah seharusnya menjadi gaya hidup yang mesti dimiliki oleh setiap pelajar atau mahasiswa, karena dengan proses ini ilmu pengetahuan akan terus bertambah dan berkembang bagi setiap individu. Salah satu negara maju dengan tingkat budaya literasi yang baik adalah Jepang. Hal ini sudah diketahui sejak lama, bahwa negara tersebut tidak hanya terkenal oleh produk teknologi tingginya, seperti industri mobil, elektronika, dan industri berat, bahkan juga terkenal dengan komik, novel, dan film kartun. Semua itu diawali oleh tradisi membaca, yang kemudian dilanjutkan dengan menulis.⁴ Sebagaimana dirangkum oleh Tribun Jogja bahwa sudah menjadi rahasia umum jika membaca seolah telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Jepang. Membaca juga bahkan seperti menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari warga negara Sakura. Beberapa data dan survey pun telah menyebutkan bahwa tingkat membaca masyarakat Jepang merupakan salah satu yang tertinggi di dunia. Jadi tidak heran, apabila kita sering melihat orang-orang Jepang kerap menggunakan waktu senggangnya untuk membaca, termasuk saat di kereta api, nongkrong di kafe, maupun bersantai di mall.⁵

Sebagaimana dirangkum oleh Tanato Education, bahwa pada bulan Maret 2016 lalu, Central Connecticut State University mengeluarkan hasil penelitian terkait “World Most Literate Nations”. Dalam penelitian kebiasaan masyarakat di berbagai negara dalam membaca dan dukungan yang mereka

³ Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Gaya Baca*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016), hlm. 6.

⁴ *Ibid*, hlm. 11.

⁵ Ton. “5 Alasan Membuat Budaya Baca di Jepang Sangat Tinggi, Bagaimana di Indonesia”, dalam <http://jogja.tribunnews.com/2017/10/23/5-alasan-ini-yang-membuat-budaya-baca-di-jepang-sangat-tinggi-bagaimana-di-indonesia>. Diakses pada 15 november 2018.

miliki, negara maju seperti Amerika Serikat menduduki peringkat ke 7 sedangkan Inggris ke 17. Dari 61 negara yang disurvei, Indonesia menduduki peringkat ke 60. Di Amerika Serikat dan Inggris, ternyata kegiatan membaca dilakukan oleh warga di sana bukan karena keharusan, kebiasaan membaca telah menjadi bagian dari keseharian mereka.⁶ Apabila kita cermati, negara-negara maju menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan dan gaya hidup mereka bukan lagi hanya sekedar kebutuhan.

Kebiasaan membaca dan menulis bagi masyarakat Indonesia cukup minim, seolah-olah membaca dan juga menulis merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan. Apabila kita melihat bahwa membaca adalah kegiatan penting sebagaimana diungkapkan oleh Dauzan Farook sebagaimana dikutip oleh Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid dalam buku gerakan literasi mencerdaskan negeri bahwa "Buku adalah peluru untuk dijadikan senjata melawan kehidupan, apalagi di zaman globalisasi ini, senjata utama untuk berperang adalah ilmu. Dan ilmu itu bisa diperoleh dengan membaca".⁷ Dari ungkapan tersebut maka seharusnya kegiatan literasi menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh setiap individu.

Dirangkum oleh sindonews, menyatakan bahwa jika menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 ditempati oleh Thailand dan peringkat terakhir oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat

⁶ Dewi Nur Aisyah. "BELAJAR DARI BUDAYA MEMBACA MASYARAKAT DI NEGARA MAJU", dalam <http://www.tanotofoundation.org/education/id/2017/06/belajar-dari-budaya-membaca-masyarakat-di-negara-maju/>. Diakses pada 15 November 2018.

⁷ Muhsin Kalidan & moh. Mursid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2015), hlm. 1.

pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%.⁸ Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa minat baca dan juga menulis masyarakat kita sangatlah rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara asean yang lainnya, apalagi bila dibandingkan dengan negara-negara maju maka sangat jauh berbeda. Hal demikian itu menimbulkan pertanyaan bagi kita, mengapa hal tersebut dapat terjadi, tentu menjadi sebuah permasalahan besar bagi kita karena dengan minimnya budaya membaca dan menulis pada masyarakat Indonesia maka akan sulit negara ini untuk mencapai yang disebut dengan negara maju, padahal minat baca merupakan kebiasaan yang didapat oleh individu setelah ia dilahirkan. Dengan demikian minat membaca bukanlah kebiasaan bawaan. Oleh sebab itu, minat membaca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan.⁹

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu dan akan terus berinteraksi dengan individu dan lingkungannya, maka suasana lingkungan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang sebagaimana dijelaskan oleh Tabrani Rusyan mengartikan lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita yang ada hubungannya dengan alam dan berpengaruh terhadap kita.¹⁰ Banyak faktor yang mempengaruhi individu, baik yang bersumber dari dalam dirinya ataupun dari luar dirinya. Faktor dari luar dirinya merupakan

⁸ Ali Masduki, "Minat Baca Masyarakat Indonesia di Bawah Malaysia dan Singapura", dalam <https://photo.sindonews.com/view/27117/minat-baca-masyarakat-indonesia-di-bawah-malaysia-dan-singapura>. Diakses pada 15 November.

⁹ Undang Sudarsana, Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2010), hlm. i.

¹⁰ A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), hlm. 148.

segala hal yang diterima individu dari lingkungannya.¹¹ Suasana lingkungan memberikan stimulus terhadap kita yang akan mensugesti kita dalam merespon stimulus tersebut, sebagaimana suasana lingkungan yang baik akan memberikan dampak dan pengaruh yang baik terhadap individu begitu juga sebaliknya, suasana lingkungan yang tidak baik juga akan memberikan dampak negatif terhadap karakter individu.

Untuk meningkatkan peradaban bangsa, kampus menjadi penyector pengembangan budaya baca yang paling representatif, karena kampus merupakan tempat berkumpulnya kaum intelektual yang telah memiliki peradaban tinggi. Artinya, budaya membaca kaum intelektual pastilah sudah baik. Selain itu, kampus sebagai tempat pembelajaran, juga tersedia perpustakaan dengan berbagai koleksi dan juga referensi baik dalam bentuk cetak maupun digital. Karena seluruh kehidupan mahasiswa di kampus berkaitan dengan kegiatan akademik melalui bermacam-macam mata kuliah yang memerlukan dukungan kemampuan membaca, maka seluruh aktifitas perkuliahan tidak ada yang dapat dilepaskan dari aktifitas membaca literatur.¹²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi yang mempunyai tujuan mencetak para pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional di bidangnya dan juga menjadi para ahli yang

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm. 44.

¹² Pranowo, *Membangun Budaya Baca Melalui Membaca Level Akademik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2018), hlm. 89.

dapat menjadi agen-agen perubahan nanti ketika berada di tengah-tengah masyarakat.¹³ Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 5, salah satu tujuan dari pendidikan tinggi adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹⁴ Oleh sebab itu membaca dan menulis merupakan hal penting bagi para mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam, karena kampus di mana mereka belajar telah menyediakan fasilitas dan juga suasana kondusif dalam menunjang kegiatan literasi bagi mereka seperti membaca dan menulis yang nantinya penelitian yang menghasilkan berupa karya-karya ilmiah dapat digunakan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan masyarakat sebagaimana tercantum dalam undang-undang perguruan tinggi di atas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa program magister jurusan pendidikan agama Islam yang peneliti lakukan pada bulan Desember 2018, maka peneliti mendapati para mahasiswa tidak menggunakan waktu luangnya secara optimal untuk kegiatan literasi seperti membaca dan lebih banyak menghabiskan waktunya dengan membuka media sosial ataupun menggunakan gadgetnya untuk tujuan selain membaca, padahal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta merupakan kampus yang menyediakan suasana dan juga fasilitas untuk kegiatan literasi yang sangat baik seperti perpustakaan yang merupakan salah

¹³ FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Akademik Program Magister*, hlm. 11.

¹⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

satu perpustakaan terbaik di Indonesia dengan koleksi buku dan juga akses jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang tidak semua universitas mampu menyediakannya untuk menunjang kegiatan literasi mahasiswa, dan juga mereka adalah para mahasiswa yang memiliki tuntutan dan tugas sebagai calon-calon tenaga pendidik yang profesional dan juga menjadi agen-agen perubahan nantinya ketika berada di tengah-tengah masyarakat yang seharusnya menstimulus mereka untuk melakukan kegiatan-kegiatan literasi seperti membaca dan menulis karya-karya ilmiah. Hal demikian yang menjadi perhatian bagi penulis untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah-masalah tersebut. Maka dengan ini, peneliti akan membahas mengenai " Persepsi Mahasiswa S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Suasana Akademik Kampus Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Dan Menulis".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana suasana akademik kampus S2 FITK UIN Sunan Kalijaga dalam meningkatkan minat budaya membaca dan menulis mahasiswa?
2. Bagaimana dampak suasana akademik kampus terhadap budaya membaca dan menulis mahasiswa S2 FITK PAI UIN Sunan Kalijaga tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana suasana akademik dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis mahasiswa S2 pascasarjana tahun ajaran 2018/2019 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak suasana akademik terhadap budaya membaca dan menulis mahasiswa S2 tahun ajaran 2018/2019 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi penyusun, para pendidik dan juga akademisi sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dan menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini serta untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah masukan bagi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga

khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan budaya literasi khususnya kegiatan membaca dan menulis bagi kalangan mahasiswa..

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu cara untuk mengetahui keabsahan suatu karya ilmiah, disamping itu juga untuk menghindari maksud duplikasi dan untuk membuktikan bahwa topik yang diangkat oleh peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk mendukung keabsahan penyusunan tesis ini, peneliti berusaha melakukan peninjauan terhadap jurnal yang berkaitan tentang peran suasana akademik dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis. Tujuannya untuk mengetahui apakah tema yang akan diteliti sudah pernah diteliti atau tidak. Adapun karya-karya yang dapat peneliti kemukakan diantaranya:

Pertama, Ahmad Zaini Aziz, "*Pengaruh Pola Kepemimpinan Dan Suasana Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia*". mengatakan bahwa, budaya mencetak mahasiswa berprestasi merupakan suatu keharusan bagi Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (PPUII) yang notabenenya sebagai *center of excellent*-nya UII. Upaya pembinaan mahasiswa berprestasi, baik secara akademik maupun non akademik menjadi salah satu prioritas UII dalam mengkader ilmuan muda yang rahmatan lil alamin. Upaya tersebut dilakukan dengan dibentuknya program beasiswa unggulan yang diperuntukan bagi mahasiswa UII melalui seleksi dan kemudian dibina di

dalam pondok pesantren selama masa studi. Berdasarkan hal tersebut maka tidaklah tepat jika mahasiswa pilihan yang didukung dengan berbagai program di pondok pesantren minim prestasi sebagaimana yang telah diharapkan. Penelitian ini berusaha mengungkap dua faktor yang memengaruhi prestasi. Kedua faktor tersebut adalah pola kepemimpinan dan suasana akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Kualitas kepemimpinan pengasuh PPUII; (2) Kualitas suasana akademik di PPUII; (3) Kualitas dan capaian prestasi mahasiswa unggulan UII; (4) Pengaruh pola kepemimpinan terhadap prestasi; (5) Pengaruh suasana akademik terhadap prestasi; dan (6) Pengaruh pola kepemimpinan dan suasana akademik secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa unggulan UII. Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dokumentasi, dan didukung juga dengan wawancara. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, dan analisis regresi dengan menggunakan program *Statistical Program for Science SPSS for Windows Versi 23,0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kualitas pola kepemimpinan pengasuh PPUII pada kategori cukup dengan persentase sebesar 45,45%. (2) Kualitas suasana akademik di PPUII berada pada kategori baik dengan besarnya persentase 75,75%. (3) Ditinjau dari data angket kualitas prestasi mahasiswa unggulan UII adalah baik dengan persentase sebesar 72,73%, Prestasi akademik baik di Fakultas maupun di pesantren adalah sangat baik dengan besarnya persentase IPK Fakultas

66,67% dan IPK Pesantren 63,64%. Sedangkan kualitas prestasi non akademik mahasiswa unggulan UII adalah cukup dengan persentase sebesar 69,7%. (4) Pengaruh pola kepemimpinan pengasuh PPUII terhadap prestasi adalah sebesar 3,1% yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,326. (5) Pengaruh suasana akademik terhadap prestasi mahasiswa unggulan UII hanya sebesar 0,4% yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,742. (6) Besarnya pengaruh pola kepemimpinan pengasuh PPUII dan suasana akademik terhadap mahasiswa unggulan UII adalah 3,6% dengan koefisien determinasi sebesar 0,581 yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan.¹⁵

Kedua, Abd. Ghofur "*Pengaruh Suasana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Asing Mahasiswa Jurusan Bahasa Asing Fbs Unimed*", mengatakan bahwa hal yang sangat penting yang sering diabaikan oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran adalah penciptaan suasana akademik yang berkualitas. Pengajar sering lebih memfokuskan aktivitas pembelajaran pada usaha penyampaian materi pelajaran pada pembelajar (aspek kognitif) dengan mengabaikan faktor suasana akademik (aspek afektif) yang merupakan aspek pendukung utama pencapaian aspek kognitif. Tulisan ini adalah didasarkan pada hasil penelitian terhadap aktivitas pembelajaran di kelas pada Jurusan Bahasa Asing FBS Unimed ditinjau dari segi suasana akademik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar bahasa asing mahasiswa.

¹⁵Ahmad Zaini Aziz, *PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN SUASANA AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNGGULAN PONDOK PESANTREN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*.(Tesis Pascasarjana : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan pada mahasiswa tentang suasana akademik di kelas dan dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa pada tiap matakuliah kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik suasana akademik di suatu kelas, semakin tinggi pula hasil belajar bahasa mahasiswa.¹⁶

Ketiga, Ane Permatasari Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan Fisipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dalam jurnal yang berjudul, *Tingkat Literasi Masyarakat Suatu Bangsa Memiliki Hubungan Yang Vertical Terhadap Kualitas Bangsa*. Tingginya minat membaca buku seseorang berpengaruh terhadap wawasan, mental, dan perilaku seseorang. Bangsa Indonesia adalah bangsa dengan tingkat literasi yang masih rendah padahal sudah 70 tahun sejak Indonesia menjadi negara merdeka. Ada banyak faktor kenapa literasi masyarakat Indonesia memiliki persentase yang rendah. Permasalahan ini harus segera mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Bagaimana wacana mengenai ‘melek bacaan’ menjadi perhatian serius dalam semua kalangan masyarakat. Ketika keadaan melek bacaan menjadi sebuah budaya di Indonesia maka bukanlah mustahil untuk menjadi bangsa yang tidak hanya berhasil berkembang tetapi juga sebagai bangsa yang maju.¹⁷

Dari beberapa jurnal yang telah saya amati belum ada yang meneliti tentang persepsi mahasiswa s2 program studi pendidikan agama Islam

¹⁶ Abd. Ghofur, “PENGARUH SUASANA AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ASING MAHASISWA JURUSAN BAHASA ASING FBS UNIMED dalam <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/2444>. Diakses pada 18 April 2019.

¹⁷ Ane Permatasari, “Tingkat Literasi Masyarakat Suatu Bangsa Memiliki Hubungan Yang Vertical Terhadap Kualitas Bangsa”, dalam <http://repository.unib.ac.id/11120/>. Diakses pada 8 November 2018.

fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 terhadap suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis. Adapun yang membedakannya adalah peneliti akan terfokus pada mahasiswa S2 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan PAI untuk mengetahui problem yang terjadi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Adapun dalam metode penelitian ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yang dimaksud kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁸ Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm.15.

¹⁹ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.5.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi menurut polkinghorne (Creswell,1998) studi fenomenologi ialah menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia. Pendekatan fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomenologi yang sedang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Adapun tujuannya untuk menangkap fenomena dan realita. Istilah fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe yang ditemui dalam arti yang lebih khusus. Istilah ini mengacu pada penelitian tentang kesadaran dan perspektif pertama seseorang.²⁰

3. Penentuan Subyek dan Obyek

Adapun objek kajiannya adalah persepsi mahasiswa s2 program studi pendidikan agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 terhadap suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis.

²⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 15.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek penelitian juga dapat disebut responden. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata dua fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan ajaran 2018/2019 UIN Sunan Kijaga Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian ini, maka penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.²¹

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung maupun secara tidak langsung. Metode pengamatan yang digunakan secara langsung (*direct observation*), yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati mahasiswa strata dua fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama Islam tahun ajaran 2018/2019 UIN Sunan Kijaga Yogyakarta dalam kegiatan literasi seperti membaca dan menulis.

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau interview, dilakukan secara lisan dalam pertemuan atau tatap muka secara individual atau kelompok. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

²¹*Ibid*, hlm. 25.

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²² Jenis wawancara bebas terpimpin. Pewawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti. Pewawancara harus pandai mengarahkan informan yang diwawancarai ketika wawancara. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali supaya proses wawancara tidak kehilangan arah. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa s2 program studi pendidikan agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 terhadap suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh data dan dokumen berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, transkrip nilai, foto, agenda, sejarah dan lain sebagainya.²³

d. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni menganalisis data yang berupa data-data tertulis atau wawancara secara langsung dari orang yang terlibat dalam penelitian ini (informan) serta perilaku yang diamati, sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, metode yang dipakai dalam menganalisis

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 317.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 200.

data-data adalah menggunakan metode induktif. Metode induktif yaitu proses untuk menemukan kenyataan-kenyataan, keputusan dan membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Kemudian dianalisis dengan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang dibutuhkan, penyajian data dengan bentuk uraian singkat dan table, serta dengan verifikasi/penarikan kesimpulan dengan tujuan mendapatkan hasil dari penelitian.

e. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, dilakukan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal/generalisasi), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (objektivitas).²⁴ Kriteria *credibility* diuji dengan triangulasi data yaitu dengan mengkroscek data masing-masing informan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi atau pengamatan atau dokumentasi. Serta membandingkan apa yang dikatakan informan secara pribadi dengan apa yang dikatakan atau diperbuatanya di depan umum.²⁵

Dalam hal *transferability*, peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis serta dapat dipercaya dalam laporan hasil penelitian ini. Sehingga orang lain dapat memahami hasilnya dan memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini ditempat lain. Kemudian untuk mengetahui *dependability* dan *confirmability*, diuji dengan menggunakan tehnik audit trail, yaitu suatu tehnik untuk

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 336.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 375.

memeriksa kebergantungan dan kepastian data dengan jalan memeriksa proses maupun hasil penelitian.²⁶

Untuk memperoleh standar kualitas yang diharapkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.²⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kerangka dan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, akan penulis sajikan sistematika pembahasannya. Adapun urutan pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dan Bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

BAB II: Berisi tentang kerangka teoritik yang digunakan peneliti meliputi pengertian persepsi dan konsep suasana akademik serta pengaruh lingkungan terhadap individu, kemudian pengertian budaya, membaca dan menulis yang berisi tentang budaya literasi dan pengertian serta tujuan membaca dan menulis.

BAB III: Berisi tentang gambaran umum kampus yang meliputi letak dan keadaan geografis, visi dan misi, sejarah perkembangan, keadaan

²⁶ *Ibid*, hlm. 337.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodology Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

sarana dan prasarana fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB IV: Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berupa persepsi mahasiswa s2 program studi pendidikan agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 terhadap suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan kritik yang diberikan guna untuk meningkatkan budaya literasi membaca dan menulis mahasiswa dan saran yang diinginkan peneliti guna untuk memperbaiki hasil *reseach* yang telah penulis lakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, kondisi suasana akademik yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister Universitas Islam Negeri Yogyakarta merupakan kondisi suasana akademik yang kondusif dan juga hubungan sosial yang terjadi baik di dalam maupun di luar kelas antara mahasiswa dengan dosen terjalin dengan baik. Kegiatan-kegiatan ilmiah yang ada di FITK program magister sering diadakan seperti seminar, *workshop*, yang dilakukan oleh fakultas dan juga kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya yang dijalankan oleh lembaga FKMPM (Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister) merupakan kegiatan rutin setiap minggu dilaksanakan. Kemudian keadaan dan kondisi sarana prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan kondisi yang baik seperti ketersediaan fasilitas dalam menunjang kegiatan literasi mahasiswa seperti ruang baca, ruang kerja, kondisi kelas yang baik dan juga perpustakaan yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan terbaik di Indonesia dengan berbagai koleksi literatur yang lengkap serta memiliki koleksi jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang dapat menunjang kegiatan literasi khususnya bagi mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam.

Kedua, dampak suasana akademik kampus dalam meningkatkan budaya literasi seperti membaca dan menulis terhadap mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam tidak begitu berpengaruh terhadap mahasiswa, kegiatan literasi mahasiswa lebih dikarenakan tuntutan tugas yang harus diselesaikan seperti penugasan melalui makalah dan juga *mini research* yang mengharuskan mahasiswa untuk menggali dan mencari referensi-referensi yang relevan dan mengharuskan mahasiswa untuk membaca dari berbagai sumber. Mahasiswa kurang merespon kegiatan-kegiatan ilmiah seperti kegiatan yang sering diadakan oleh FKMPM. Ketersediaan fasilitas-fasilitas seperti ruang baca, ruang kerja mahasiswa dan terutama perpustakaan dengan berbagai koleksi literatur dan juga jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional meningkatkan mahasiswa dalam kegiatan literasi mereka seperti membaca dan menulis karya-karya ilmiah. Kemudian kurangnya minat dan daya baca mahasiswa S2 PAI lebih karena faktor intern atau faktor dalam diri seperti kurangnya minat dan motivasi membaca, bukan disebabkan oleh faktor lingkungan seperti suasana akademik dan juga kegiatan-kegiatan ilmiah yang ada.

B. SARAN

Mahasiswa S2 jurusan pendidikan agama Islam merupakan para calon-calon tenaga pendidik yang profesional dan juga akan menjadi agen-agen perubahan nanti ketika berada di tengah masyarakat, namun kegiatan literasi terutama membaca masih sangat rendah, maka seharusnya kegiatan dan budaya literasi menjadi gaya hidup dan bukan lagi beban yang harus diemban karena dengan kegiatan dan meningkatkan budaya literasi diharapkan dapat mengembangkan dan menjadikan masyarakat Indonesia menjadi salah satu bangsa yang maju. Kegiatan literasi terutama budaya membaca haruslah dimiliki oleh setiap mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas individu serta kualitas keilmuan yang dimiliki. Oleh sebab itu pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan membaca harus lebih ditekankan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya adalah kegiatan literasi yang berkaitan dengan menulis, mahasiswa S2 pendidikan agama Islam harus memiliki daya saing dan juga kompetensi di bidang literatur seperti karya-karya tulis yang dapat berkontribusi dalam pengembangan serta kemajuan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran dan Terjemahannya, Bandung: J-ART 2005.

Ton. “5 Alasan Membuat Budaya Baca di Jepang Sangat Tinggi, Bagaimana di Indonesia”, <http://jogja.tribunnews.com/2017/10/23/5-alasan-ini-yang-membuat-budaya-baca-di-jepang-sangat-tinggi-bagaimana-di-indonesia>.

Abdilllah, Mujiono, *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.

Abidin, Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama 2008.

Abidin, Yunus, Tits Mulysti, Hana Yunansyah. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara 2018.

Armando, Nina M., *Psikologi Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka 2009.

Aziz, Ahmad Zaini, PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN SUASANA AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNGGULAN PONDOK PESANTREN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. Tesis Pascasarjana : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

BELAJAR DARI BUDAYA MEMBACA MASYARAKAT DI NEGARA MAJU”, <http://www.tanotofoundation.org/education/id/2017/06/belajar-dari-budaya-membaca-masyarakat-di-negara-maju/>. Diakses pada 15 November 2018.

Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2011.

FITK UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, *Pedoman Akademik Program Magister*.

- Fitri. "Status Dosen Tamu". <http://ldikti12.ristekdikti.go.id/2015/01/15/status-dosen-tamu.html>. Diakses pada 4 April 2019.
- Ghofur, Abd. "PENGARUH SUASANA AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ASING MAHASISWA JURUSAN BAHASA ASING FBS UNIMED". <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/2444>. Diakses pada 18 April 2019.
- Gong, Gol A dan Agus M. Irkham, *Gempa Literasi Dari Kampung Untuk Nusantara*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Gustini, Neneng, Dede Rohaniawati, Anugrah Imani, *BUDAYA LITERASI (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*, Yogyakarta: Deepublish 2016.
- Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Ghalia Indonesia: Bogor 2015.
- Iskandar, Tb. Zulrizka, *Psikologi Lingkungan*, Bandung: PT Refika Aditama 2012.
- Ismail, Faisal, *Paradigma Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press 1998.
- Jalil, Abdul Dan Elmustian, *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas-Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Pekanbaru: Unri Press, 2006.
- Malawi, Ibadullah, Dewi Tryanasari, Apri Kartikasari, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal Jawa Timur*: CV. AE MEDIA GRAFIKA 2017.
- Masduki, Ali. "Minat Baca Masyarakat Indonesia di Bawah Malaysia dan Singapura" dalam <https://photo.sindonews.com/view/27117/minat-baca-masyarakat-indonesia-di-bawah-malaysia-dan-singapura>. Diakses pada 15 November 2019.

- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, Yogyakarta: Deepublish 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Dedi, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2010.
- Notowidagno, Rohiman, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al Quran dan Hadits*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Gaya Baca*, Jakarta: Bumi Aksara 2016.
- Permatasari, Ane “*Tingkat Literasi Masyarakat Suatu Bangsa Memiliki Hubungan Yang Vertical Terhadap Kualitas Bangsa*”, <http://repository.unib.ac.id/11120/>. Diakses pada 8 November 2018.
- Pedoman Akademik Program Magister*, Jogjakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Pranowo, *Membangun Budaya Baca Melalui Membaca Level Akademik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2018.
- Rachmawati, Fajar, *Dunia Dibalik Kata (Pintar Membaca)*, Klaten: Intan Sejati 2008.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2013.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara 2011.
- Razak, Abdul, *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru: Autografi 2005.
- Rosmala, Dewi, Falahah. “Membangun Portal Pengetahuan di Lingkungan Akademik”, dalam <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/29>

[46/CONTENT%20DEWI%20%2b%20FALAHAH%20KIN.HC.020.pdf?sequence=7](#). Diakses pada 13februari2019.

Rusyan, A. Tabrani, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2005.

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi, *Standard Suasana Akademik*.

Sears David O., Jonathan L. Freedman, L. Anne Peplau, *Psikologi Sosial*, terj. Michael Adryanto, Jakarta: Erlangga.

Sudarsana, Undang, Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka 2010.

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, Bandung: ALFABETA, 2009.

Subiyantoro, "Pengembangan Model Pendidikan Nilai Humanis-Religius Berbasis Kultur Madrasah", dalam *Jurnal Ilmiah Cakrawala Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta, XXXII, Nomor 3, November 2013.

Sujanto, Agus, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru 1996.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011.

Suryanto, Muhammad Ghazali Bagus Ani Putra, Ike Herdiana, Ilham Nur Alfian, *PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL*, Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP) 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

- Sy, Maman A. Malik, Gusnam Haris, Rofik, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jogjakarta: Pokja Akademik, 2005.
- Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa 2008.
- Taylor, Shelley E., Letitia Anne Peplau, David O sears, *PSIKOLOGI SOSIAL, EDISI KEDUA BELAS*, terj. Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana 2009.
- Tim Dosen Seminar Pendidikan FITK UIN Sunan Ampel Surabaya, *SEMINAR PENDIDIKAN*, Edisi 1, 2013.
- Tim Penulis Fakultas Psikologi UI, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Yusuf, Mundzirin, Moch. Sodiq, Radjasa Mu'tasim, *Islam dan Budaya Lokal*, Jogjakarta: Pokja Akademik, 2005.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal :

Tempat :

Observer :

No.	Hal yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Mengamati kegiatan mahasiswa di kampus FITK S2 UIN Sunan Kalijaga	
2.	Melihat keadaan dan suasana di kampus FITK S2 UIN Sunan Kalijaga	

PEDOMAN DOKUMENTASI

Tanggal :

Tempat :

No.	Hal yang di Dokumentasikan	Hasil Dokumentasi
1.	Keadaan di kampus FITK S2 UIN Sunan Kalijaga	
2.	Kegiatan mahasiswa PAI di kampus FITK S2 UIN Sunan Kalijaga	

Pedoman Wawancara Mahasiswa S2 PAI

Nama :

TTL :

Angkatan:

Alamat/CP :

Tanggal :

PERTANYAAN**No PERTANYAAN**

1. bagaimana suasana kampus anda?
2. bagaimana interaksi antaran anda dan dosen yang anda rasakan selama ini?
3. apakah suasana kampus memotivasi anda untuk membaca?
4. berapa banyak buku yang anda baca dalam satu minggu?
5. dalam proses membaca banyak melibatkan berbagai unsure seperti mental, daya nalar, pemahaman linguistic, kondisi psikologis dan lain-lain, apakah anda dapat dengan mudah dalam memahami gagasan yang ingin disampaikan dalam isi buku tersebut?
6. apakah anda senang membeli buku dan berapa banyak buku yang anda beli dalam satu bulan?
7. apakah anda menggunakan sarana kampus seperti perpustakaan secara optimal?
8. bagaimana menurut anda sarana dan prasarana yang tersedia dan apakah sarana dan prasarana yang tersedia di kampus cukup menurut anda?
9. apakah dosen dalam mengajar memotivasi anda untuk membaca?
10. apakah anda sering mengikuti kegiatan-kegiatan seperti seminar?
11. karya ilmiah apa saja yang telah anda tulis selama kuliah di S2 ini?
12. apakah suasana kampus juga memotivasi anda untuk menulis karya-karya ilmiah?
13. apakah anda pernah menerbitkan sebuah jurnal ilmiah?
14. apa saja hambatan yang anda rasakan dalam menulis karya-karya ilmiah?
15. Apakah dosen pernah melibatkan anda dalam sebuah penelitian ilmiah?

16. apakah sering dilakukan kegiatan-kegiatan diskusi antar sesama mahasiswa dan juga dosen?
17. bagaimana suasana kampus yang anda harapkan?
18. apakah teman kuliah anda juga mempengaruhi anda dalam bertindak seperti ketika mereka rajin maka anda juga akan rajin, kalau mereka malas maka anda juga merasa ikut malas?

Pedoman Wawancara Dosen

Nama :

TTL :

Jabatan :

Alamat/CP :

Tanggal :

Pertanyaan**No PERTANYAAN**

1. bagaimana interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang terjadi terjadi selama ini?
2. bagaimana peran dosen dalam meningkatkan minat baca mahasiswanya?
3. apa kendala yang dihadapi dosen dalam meningkatkan minat baca mahasiswanya?
4. bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang dirasakan dalam menunjang proses pembelajaran?
5. apakah dosen juga sering menyarankan mahasiswanya untuk mengikuti seminar-seminar ataupun kegiatan-kegiatan ilmiah yang ada?
6. apa saja yang dilakukan dosen sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan minat serta kemampuan menulis karya-karya ilmiah bagi mahasiswanya?
7. dalam kegiatan penelitian apakah dosen sering melibatkan mahasiswanya?
8. apakah sering dilakukan kegiatan-kegiatan diskusi dengan para mahasiswa?
9. apakah sering diadakan kegiatan-kegiatan seminar, workshop dan lain-lain untuk menciptakan suasana akademik yang baik di dalam kampus?
10. bagaimana upaya dosen dalam meningkatkan kualitas suasana akademik yang baik di dalam kampus?

KEADAAN KAMPUS FITK S2 UIN SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA

















KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Feri Andi
NIM : 17204010084
Prodi : PAI
Konsentrasi : PAI
Judul Tesis : PERAN SUASANA AKADEMIK KAMPUS DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS KARYA
ILMIAH MAHASISWA S2 FITK PAI UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN AJARAN 2018/2019
Dosen Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none">Perbaikan judul tesisPerbaikan Latar belakang masalah	
2	15 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none">Acc judul tesisPerbaikan metodologi penelitian	
3	8 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none">Acc bab 1Lanjut bab 2	
4	14 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none">Perbaikan bab 2Penambahan kerangka teori	
5	22 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none">Acc bab 2Lanjut penelitian lapangan dan keseluruhan bab	
6	10 April 2019	<ul style="list-style-type: none">Perbaikan penambahan sedikit di beberapa bab	
7	22 April 2019	<ul style="list-style-type: none">Acc keseluruhan bab	

Mengetahui,
Ketua Prodi S2 PAI

Dr. H. Radjasa, M.Si.

Pembimbing,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.22.196/2019

This is to certify that:

Name : **Feri Andi, S.Pd**
Date of Birth : **November 23, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 15, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	44
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 15, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP*Curriculum Vitae***A. Data Pribadi**

Nama : Feri Andi, S.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Oku Timur, 3 November 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Desa Taraman Jaya, RT 005 RW 002 Kec.
Semendawai Suku III Kab. Ogan Komering Ulu
Timur. Sumatera Selatan.
No HP : 082278008893
Alamat Email : feriaku02@gmail.com
Nama Ayah : Arif
Nama Ibu : Tukinem

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 3 Taraman Jaya
2. SMPN 1 Belitang Mulya
3. SMAN 1 Semendawai Suku III
4. S1 UIN Raden Fatah Palembang
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta